

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA  
(BUMDES) DI DESA SUMBERKIMA, KECAMATAN GEROKGAK,  
KABUPATEN BULELENG, BALI**

Oleh

**Gede Alvin Prayoga, NIM 1917051206**

**Program Studi S1 Akuntansi**

**Jurusan Ekonomi dan Akuntansi**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) kinerja keuangan Badan Usaha Milik Desa di Desa Sumberkima pada Tahun 2018-2022, (2) Hambatan yang dihadapi dalam menjalankan Badan Usaha Milik Desa di Desa Sumberkima, (3) cara mengantisipasi hambatan dalam menjalankan Badan Usaha Milik Desa di Desa Sumberkima. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yang diperoleh dengan cara menghitung rasio keuangan menggunakan pendekatan analisis rasio keuangan yaitu dengan analisis Rasio Profitabilitas (*Return On Equity, Return On Assets*), likuiditas (*Current Ratio*), dan solvabilitas (*Debt To Equity*). Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kinerja keuangan BUMDes dilihat dari rasio Profitabilitas, *Return On Equity* Badan Usaha Milik Desa Sumberkima pada tahun 2018 sampai 2022 mendapat rata-rata sebesar 11% dan dikategorikan cukup. Sedangkan *Return On Assets* mendapat rata-rata sebesar 10% dan dikategorikan sangat baik. Dari sisi Likuiditas, *Current Ratio* Badan Usaha Milik Desa Sumberkima pada tahun 2018 sampai 2022 memperoleh rata-rata sebesar 4.671% dan dikategorikan sangat kurang. Dari sisi Solvabilitas, *Debt To Equity* Badan Usaha Milik Desa Sumberkima dari tahun 2018 sampai 2022 memperoleh rata-rata sebesar 7% dan dikategorikan sangat kurang. (2) hambatan yang dihadapi dalam menjalankan Badan Usaha Milik Desa Sumberkima yaitu: Sumber Daya Manusia (SDM) pengurus masih kurang dilihat dari segi pengelolaan BUMDes, sistem yang administrasi yang berbasis aplikasi (Gerbangsadu) yang diberikan oleh Dinas PMD Provinsi sangat rumit serta sulit untuk dipahami, dan kredit macet yang mencapai 70%. cara mengantisipasi hambatan dalam menjalankan Badan Usaha Milik Desa yaitu: melakukan pelatihan untuk meningkatkan SDM pengurus, melakukan pelatihan terhadap pengoprasian sistem yang di berikan Dinas PMD Provinsi, melakukan kunjungan ke nasabah kredit macet dan membuat kesepakatan Bersama untuk mencari jalan yang terbaik.

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Badan Usaha Milik Desa.

**FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS OF VILLAGE-OWNED  
ENTERPRISES (BUMDES) IN SUMBERKIMA VILLAGE, GEROKGAK  
DISTRICT, BULELENG REGENCY, BALI**

**By**

**Gede Alvin Prayoga NIM 1917051206**

***Undergraduate Program of Accounting***

***Economic and Accounting Department***

***Abstract***

*This study aims to determine: (1) the financial performance of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Sumberkima Village in 2018-2022, (2) What obstacles are faced in running Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Sumberkima Village, (3) how to anticipate obstacles in running Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Sumberkima Village. This type of research is qualitative research. The data used are primary and secondary data. Data was collected using interview, observation, and documentation methods. The data analysis technique used is descriptive analysis which is obtained by calculating financial ratios using a financial ratio analysis approach, namely by analyzing Profitability Ratios (Return On Equity, Return On Assets), liquidity (Current Ratio), and solvency (Debt To Equity). The results of the study concluded that the financial performance of BUMDes seen from the Profitability ratio, Return On Equity of Sumberkima Village-Owned Enterprises in 2018 to 2022 received an average of 11% and was categorized as sufficient. Meanwhile, Return On Assets gets an average of 10% and is categorized as very good. In terms of liquidity, the Current Ratio of Sumberkima Village-Owned Enterprises in 2018 to 2022 has an average of 4,671% and is categorized as very low. In terms of Solvency, the Debt To Equity of Sumberkima Village-Owned Enterprises from 2018 to 2022 has an average of 7% and is categorized as very lacking. (2) the obstacles encountered in running the Sumberkima Village-Owned Enterprise, namely: Human Resources (HR) for administrators is still lacking in terms of BUMDes management, the application-based administration system provided by the Provincial PMD Service is very complicated and difficult to understand, and bad loans which reach 70%. how to anticipate obstacles in running Village-Owned Enterprises, namely: conducting training to improve human resources for administrators, conducting training on system operation provided by the Provincial PMD Service, conducting visits to bad credit customers and making joint agreements to find the best way.*

**Keywords:** *Financial Performance, Financial Ratios, Village Owned Enterprises.*